

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan lembaga pengelola dana zakat. Dimana zakat tersebut dihimpun, dikelola dan di distribusikan secara tepat dan merata. Dana zakat yang dikumpulkan dari muzakki (orang yang membayar zakat) disalurkan lagi oleh BAZNAS kepada *mustahiq* (orang yang berhak menerima zakat) dalam bentuk bantuan.¹

Bantuan yang bersifat konsumtif dan bantuan yang bersifat produktif. Bantuan yang sifatnya konsumtif contohnya bantuan berupa uang ,beras, pakaian dan bantuan lain yang dapat habis dalam waktu sesaat. Sedangkan bantuan yang bersifat produktif adalah bantuan yang berkelanjutan. Bantuan ini dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat jika digunakan manajemen strategi dalam memberdayakan usaha UMKM dengan benar, bantuan tersebut misalnya berupa bantuan modal usaha, baik diberikan dalam bentuk pinjaman, bagi hasil ataupun diberikan secara cuma-cuma.²

Di lain pihak mereka, yang hidup dibawa garis kemiskinan, yang berhak menerima zakat bisa saja bertambah. Maka dari

¹ Anwar Arifin *Strategi Komunikasi*, (Bandung: Armiko, 2015), h. 55.

² Wahyuningsih Endah "Implementasi Program Bantuan Bagi Pelaku Umkm Tahun 2022 Pada Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Kota Pekanbaru." *Jurnal Daya Saing* 10.1 (2024): 29-36

itu orang-orang yang masuk kedalam kategori "miskin/kurang mampu" harus diperhatikan. Salah satu konsep yang telah dilakukan oleh lembaga Badan Amil zakat nasional adalah dengan adanya "pemberdayaan ekonomi ummat" pokok gagasannya adalah menolong masyarakat miskin dengan diberikan bantuan atau dorongan agar yang bersangkutan dapat melakukan kegiatan produksi atau melakukan kegiatan wirasusaha, sehingga mereka dapat mandiri secara finansial dan dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya.³

Dengan bantuan tersebut maka akan sangat membantu mereka perlahan keluar dari garis kemiskinan bantuan produktif atau bantuan ekonomi produktif merupakan program prioritas diantara beberapa program BAZNAS secara nasional. Saat ini tercatat sekitar 200 orang yang mendapatkan bantuan tersebut, Dimana bantuan ini diberikan dalam sistem yang beragam, ada yang berupa sistem pinjaman modal usaha dan bantuan modal usaha murni untuk penerima.⁴ Selain memberikan bantuan kepada anak yatim dan fakir miskin, BAZNAS juga memberikan dorongan terhadap pelaku usaha. Misalnya UMKM melalui program pemberdayaan ekonomi ummat.⁵

³ Irawan, Heri, and Sriantri Permata. "Analisis peran unit pengelola zakat berbasis desa sebagai sarana pemberdayaan ekonomi ummat." Jurnal Adz- Dzahab: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam 8.2 (2023): 180-198.

⁴ Allamah, Rijal, Sri Sudiarti, and Julfan Saputra. "Peran zakat, infaq, shadaqah dan wakaf dalam memberdayakan ekonomi ummat." Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam 2.1 (2021): 35-46.

⁵ Yusuf Wibisino, *Mengelola Zakat Indonesia* (Jakarta: Erlangga 2019), h 299

Bantuan pemberdayaan ekonomi umat ini dilakukan untuk mendorong usaha UMKM dan meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan ekonomi umat berarti membangun, mendorong serta meningkatkan perekonomian untuk kepentingan umat sebagai masyarakat, atau meningkatkan kemampuan rakyat secara menyeluruh dengan cara mengembangkan dan mendinamiskan potensinya melalui usaha yang dijalankannya. Bantuan yang diberikan ini berupa modal usaha, pendampingan dan pelatihan usaha secara rutin, serta memberikan fasilitas memasarkan produk usaha yang dikembangkan.

Potensi penggalan dana Zakat di kalangan umat Islam memang tidak bisa dianggap remeh. Di samping pertumbuhan ekonomi yang cukup signifikan dan kesadaran beragama kelompok Muslim kelas menengah ke atas, pengelolaan dana ziswaf di Indonesia masih tergolong tradisional.⁶ Padahal salah satu bentuk usaha yang dapat dilakukan untuk memberikan kepercayaan dan kepuasan pada muzaki dalam pengelolaan zakat adalah memberikan pelayanan yang baik dan terstruktur yang mengacu pada lima fungsi manajemen organisasi yaitu perencanaan (*planning*), pengelompokan (*organising*), pelaksanaan (*activating*), evaluasi (*evaluating*) dan pengawasan

⁶ Indrawati, Rohma, Imam Bukhori, and Yeni Kartikawati. "Manajemen Strategi Baznas Dalam Memberdayakan Usaha Ukm Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi Ummat (Studi Kasus Baznas Kabupaten Probolinggo)." YUME: Journal of Management 7.1 (2024): 668-676

(*controllig*) sebagai bentuk dari upaya memajukan pengembangan usaha.⁷

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi manajemen *fundraising* dana zakat pada program modal usaha (UMKM) di BAZNAS Provinsi Bengkulu?
2. Apa yang menjadi kendala dalam pendistribusian dana zakat dalam program bantuan modal usaha (UMKM) di BAZNAS Provinsi Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Strategi manajemen *fundraising* dana zakat pada program modal usaha UMKM DI BAZNAS provinsi bengkulu?
2. Apa saja yang menjadi kendala dalam pendistribusian dana zakat dalam program bantuan modal usaha (UMKM), DI BAZNAS provinsi bengkulu?

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan membaca tentang program bantuan modal usha (UMKM) di BAZNAS Provinsi Bengkulu terhadap masyarakat yang berlatar belakang kurang mampu yang harap nya bisa menghasilkan pemikiran

⁷ Allamah, Rijal, Sri Sudiarti, and Julfan Saputra. "Peran zakat, infaq shadaqah dan wakaf dalam memberdayakan ekonomi ummat." *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam* 2.1 (2021): 35-46.

yang nantinya dapat digunakan sebagai literatur khasanah untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Guna untuk meningkatkan efektifitas pengelolaan dana zakat program modal usaha (UMKM) di BAZNAS Provinsi Bengkulu. Analisis ini membantu BAZNAS dalam menilai seberapa efektif penyaluran dana zakat kepada UMKM yang membutuhkan. Dengan demikian dana yang disalurkan tepat sasaran dan dapat memberikan dampak yang maksimal bagi penerima modal usaha dan pemberi modal usaha.

3. Bagi Masyarakat

Program modal usaha UMKM memungkinkan masyarakat kurang mampu untuk memulai atau mengembangkan usaha, yang pada pasangannya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga penerima manfaat.

4. Bagi Lembaga

Dengan manajemen distribusi dana yang terukur dan analisis yang baik BAZNAS dapat meningkatkan akuntabilitas, dan memastikan dana yang di salurkan tepat sasaran.

E. Penelitian Terdahulu

Pertama, jurnal internasional penelitian ini dilakukan oleh, Afrian Choirul Hidayat melakukan penelitian yang berjudul “Efektifitas Pemberian Zakat Produktif Sebagai Modal Usaha Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Bengkulu”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kejelasan zakat produktif bagi mustahik, dan mustahik akan mudah dalam pencarian modal usaha di BAZNAS kota Bengkulu. Menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian ini di temukan bahwa distribusi zakat produktif yang di berikan BAZNAS Kota Bengkulu terhadap para mustahik ialah melalui progam yang telah disiapkan oleh BAZNAS Kota Bengkulu agar dapat meningkatkan kesejahteraan para mustahik. Persamaan dari penelitian ini ialah sama-sama membahas tentang zakat produktif sebagai modal usaha yang membedakan dengan skripsi ini dan peneliti yaitu peneliti membahas tentang zakat produktif dengan program bantuan modal usaha bergulir dari dana infaq untuk mensejahterakan mustahik.⁸

Kedua, jurnal penelitian ini dilakukan oleh Faizah, Nur, and Amimah Oktarina. "Analisis Strategi BAZNAS Provinsi Bengkulu Dalam Upaya Mempertahankan Eksistensi UMKM dengan Pendekatan Maqashid Syariah." Tujuan penelitian Untuk mengetahui efektifitas pendistribusian dana

⁸ Choirul Hidayat, A. F. R. I. A. N. *Efektifitas Pemberian Zakat Produktif Sebagai Modal Usaha Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Bengkulu* (Doctoral Dissertation, Iain Bengkulu). 2021

zakat oleh BAZNAS Kota Bengkulu untuk meningkatkan pendapatan pedagang kaki lima di Kota Bengkulu. Metode penelitian Jenis dan Pendekatan Penelitian Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research*. Hasil Penelitian ini menemukan bahwa pendistribusian dana zakat oleh BAZNAS Kota Bengkulu kepada para pedagang kaki lima memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan mereka. Melalui pendekatan *maqashid syariah*, program bantuan modal usaha yang dikelola oleh BAZNAS mampu memberikan manfaat sosial dan ekonomi, serta mendukung keberlanjutan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Bengkulu.⁹

Ketiga, Jurnal Nasional penelitian ini dilakukan oleh Moh Saiful Islam, Manajemen Distribusi Zakat Untuk Usaha Kecil Menengah Sebagai Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq (Studi Badan Amil Zakat Nasional Kota Probolinggo) Penelitian ini bertujuan Penyusun skripsi ini menggunakan metode jenis penelitian kuantitatif, dengan cara mengumpulkan dan mengolah data dari masyarakat mustahiq. Dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pendayagunaan zakat maal di BAZIZ di kecamatan Undaan sebagai peningkatan ekonomi masyarakat mustahiq.¹⁰

⁹ Penunjang Pemberdayaan Masyarakat. (Studi Kasus pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Utara)”, Inferensi, Jurnal penelitian sosial keagamaan Vol. 9, No. 1, Juni 2015

¹⁰ Cemplang-Bogor)”Skripsi Fakultas Ilmu dakwa Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Hidayatullah Jakarta, tahun 2020

Keempat, Jurnal Internasional penelitian ini dikakukan oleh Farah Aida Ahmad Adzri, "*Zakat and Poverty Alleviation: Roles of Zakat Institutions in Malaysia*". Zakat adalah salah satu dari lima rukun Islam sehingga menarik banyak perhatian ilmiah. Namun, sebagian besar literatur yang ada tentang zakat terkonsentrasi di negara-negara Islam seperti Indonesia, Malaysia, Pakistan, Yordania, Arab Saudi dan lain-lain. Ada juga beberapa penelitian di beberapa negara non-Islam maju seperti Amerika Serikat dan Inggris.

Di negara-negara ini, meskipun pemerintah tidak mengoperasikan hukum Islam, ada LSM yang terorganisir yang mengurus urusan Islam termasuk zakat. Namun, ada banyak bagian dunia di mana umat Islam hidup di bawah pemerintahan non- Islam dan tidak dibantu oleh LSM. Di daerah-daerah itu, umat Islam hidup dan menjalankan kewajiban agama mereka tanpa bentuk dukungan kelembagaan. Ada sejumlah penelitian terbatas terkait dengan zakat di daerah-daerah tersebut. Penentu kepatuhan zakat di Kogi State of Nigeria. Penelitian dilakukan melalui wawancara kualitatif. Temuan menunjukkan bahwa, ketiadaan dukungan pemerintah atau institusi mengakibatkan ketidaktahuan, kurangnya organisasi dan masalah sikap. Rekomendasi ditawarkan untuk membantu umat Islam di daerah-daerah seperti itu.¹¹

¹¹ Gumilar Rusliwa Somari, „Memahami Metode Kualitatif Gumilae’, Sclarhub.Ui.Ac.Id, 9.2 (2005), 12-13

Kelima, skripsi penelitian ini dilakukan oleh Anita Andriani melakukan penelitian yang berjudul “*Pengaruh Bantuan Modal Usaha Produktif Terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik Pada Baznas Kota Makassar*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Modal Usaha Terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik. Penelitian ini menggunakan data primer dari 30 responden dengan metode sensus dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bantuan modal usaha tidak terlalu berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan Mustahik. Persamaan dari penelitian ini ialah sama-sama membahas tentang bantuan modal usaha yang membedakan dengan skripsi ini dan peneliti yaitu peneliti membahas tentang zakat produktif dengan program bantuan modal usaha bergulir dari dana infaq untuk mensejahterakan mustahik.¹²

F. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan Jenis penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data analisis data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari para tokoh dan perilaku yang diamati. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) pada

¹² Andriani, Andriani. “*Pengaruh Bantuan Modal Usaha Produktif terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik pada Baznas Kota Makassar.*” (2020).

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu dengan alasan yang dimaksudkan untuk mengetahui dan menggambarkan serta menganalisis permasalahan yang diperoleh dilapangan secara lugas dan terperinci serta berusaha untuk mengungkapkan data dan menguraikan permasalahan tentang Program Bantuan modal usaha (UMKM) di BAZNAS provinsi Bengkulu bagi masyarakat Kurang Mampu yang ada di provinsi Bengkulu.¹³

2. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan februari 2025 sampai dengan selesai. Penelitian ini dilaksanakan di BAZNAS provinsi bengkulu, BAZNAS provinsi bengkulu terletak di Jl. Asahan No.2, Padang Harapan, Kec. Gading Cemp., Kota Bengkulu, Bengkulu 38225.

3. Informan Penelitian

Table 1.1 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Bapak H. Jundullah Erwin	Kabag pelaksana
2	Ibu Sinta fransisca	Staf Bidang Penghimpunan
3	Bapak Bunafi	Staf bidang pendistribusian
4	Ibu siti	mustahik
5	Ibu Rina	mustahik

Sumber wawancara

¹³ Sudaryono. *Metodologi Penelitian kuantitatif Kualitatif Dan Mix Method*, (Depok: Rajawalipers 2019).88

4. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber data

1) Data Primer

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Masyarakat Kota Bengkulu penerima bantuan modal usaha dan pegawai BAZNAS provinsi Bengkulu.

2) Data Sekunder

Data yang bersumber dari dokumentasi berupa (*soft copy*) rekap penyaluran bantuan modal usaha dan dokumen lain terkait dengan pelaksanaan program bantuan modal usaha di BAZNAS provinsi Bengkulu.

b. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1) Observasi

Peneliti langsung datang ke kantor BAZNAS provinsi Bengkulu dan Memenuhi *Staff* dan *Mustahik* untuk mendapatkan informasi terkait dengan Program bantuan modal usaha di BAZNAS Provinsi Bengkulu.

2) Wawancara (*interview*)

Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah disiapkan terkait dengan pelaksanaan program bantuan modal usaha BAZNAS

provinsi Bengkulu. Wawancara ini diajukan kepada sumber data primer dalam hal ini yang dimaksud yaitu intansi adalah Badan Amil Zakat Provinsi Bengkulu yaitu bidang penghimpunan dan staf/pegawai yang ada dikantor BAZNAS Provinsi Bengkulu serta mustahik.

3) Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan di dalam penelitian ini Mengumpulkan dokumentasi- dokumentasi hasil observasi dan wawancara dengan para pihak BAZNAS Provinsi Bengkulu dan Mustahik berupa foto,video dan rekaman suara untuk data-data yang diperlukan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan model Miles and Huberman yang terdiri dari tiga proses reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹⁴

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan hal tersebut data yang telah direduksi akan memberikan gambaran

¹⁴ Qomaruddin, Qomaruddin, and Halimah Sa'diyah. "Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley Miles danHuberman." *Journal of Management, Accounting, and Administration* 1.2 (2024): 77-84(h.80).

yang lebih jelas, sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya yang diperlukan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah dengan medisplay data atau penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif penyajian data yang sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat narativ. Dengan mendisplay data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Penelitian diharapkan dapat menjelaskan rumusan penelitian yang lebih jelas yang berkaitan dengan Strategi Manajemen Dana Zakat Pada Program Modal Usaha UMKM di BAZNAS Provinsi Bengkulu. Selanjutnya menjabarkan hal-hal yang penting untuk ditarik kedalam Kesimpulan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyusunan, Tugas Akhir ini dibagi menjadi 5 bab yang membentuk gagasan utama dan selanjutnya dibagi lagi menjadi sub-sub yang mempertajam gagasan utama

sehingga keseluruhan penjelasan menjadi satu pikiran.

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang mendukung pemecahan masalah dalam penyusunan skripsi, teori-teori dan konsep-konsep variable yang ada pada judul (kerangka konseptual).

Bab III Gambaran umum BAZNAS Provinsi Bengkulu

Bab ini berisi penjelasan mengenai objek penelitian BAZNAS Provinsi Bengkulu. Mulai dari sejarah pendirian, tujuan BAZNAS, visi dan misi BAZNAS, Program- program BAZNAS, dan struktur organisasi BAZNAS.

Bab IV Hasil Penelitian dan Hasil Pembahasan

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan Strategi manajemen fundraising dana zakat pada program modal usaha (UMKM) di BAZNAS Provinsi Bengkulu dan kendala dalam pendistribusian dana zakat dalam program bantuan modal usaha (UMKM) di BAZNAS Provinsi Bengkulu.

Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran penulis untuk penelitian selanjutnya.